

Strategi Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen: Antara Konvensional, Modern, dan Kreatif

Vriska Friyanti¹, Maria Titik Windarti²

^{1,2}STT Kadesi Bogor, CR34+4CX, RT.01/RW.08, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16129
friyantivriska@gmail.com

Abstract

This paper discusses the integration of technology in Christian Religious Education (PAK) with a holistic approach that combines conventional, modern and creative elements. Based on the understanding that humans have the responsibility to create and use technology according to God's will, the TP-PAK learning strategy becomes the main focus. Involving conventional, modern and creative elements, this strategy aims to increase the effectiveness of PAK learning in facing technological developments in Indonesian society which is increasingly technologically cultured. This paper analyzes the PAK concept based on the Gangel, Benson, Homrighousen, and Graendorf approach, which provides a basis for developing learning technology strategies. PAK is considered important in shaping students' character, morals and spirituality, and the integration of technology is expected to enrich the learning experience. At the discussion and analysis stage, the paper outlines the steps for developing strategic ideas for PAK learning technology, including the application of technology in the context of PAK, the integration of conventional, modern and creative concepts, as well as implementation steps such as e-learning platforms and collaborative projects. Next, the paper analyzes the concept of PAK in depth and the importance of PAK in schools, and presents PAK learning strategies based on conventional approaches, discovery, mastery and investigation. The conclusion of this paper is that PAK learning strategies that integrate technology can create holistic and in-depth learning experiences. Implementation steps such as teacher training, cyber security awareness, parent participation, and integration of PAK with other subjects are the keys to success. Overall, this paper contributes to understanding and implementing PAK learning strategies that are relevant to technological developments in the digital era.

Keywords: Learning technologies, Christian education, Conventional, Modern, creative, Learning Effectiveness

Abstrak

Makalah ini membahas integrasi teknologi dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan pendekatan holistik yang menggabungkan elemen konvensional, modern, dan kreatif. Berdasarkan pemahaman bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menciptakan dan menggunakan teknologi sesuai kehendak Allah, strategi pembelajaran TP-PAK menjadi fokus utama. Melibatkan elemen konvensional, modern, dan kreatif, strategi ini bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK dalam menghadapi perkembangan teknologi di masyarakat Indonesia yang semakin berbudaya teknologi. Makalah ini menganalisis konsep PAK menurut pendekatan Gangel, Benson, Homrighousen, dan Graendorf, yang memberikan landasan untuk pengembangan strategi teknologi pembelajaran. PAK dianggap penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa, dan integrasi teknologi diharapkan dapat memperkaya pengalaman pembelajaran. Pada tahap pembahasan dan analisis, makalah menguraikan langkah-langkah pengembangan ide strategi teknologi pembelajaran PAK, termasuk penerapan teknologi dalam konteks PAK, integrasi konsep konvensional, modern, dan kreatif, serta langkah-langkah implementasi seperti platform e-learning dan proyek kolaboratif. Selanjutnya, makalah menganalisis mendalam konsep PAK dan pentingnya PAK di sekolah, serta menyajikan strategi pembelajaran PAK berdasarkan pendekatan konvensional, discovery, penguasaan, dan inquiry. Kesimpulan dari makalah ini adalah bahwa strategi pembelajaran PAK yang mengintegrasikan teknologi dapat menciptakan pengalaman pembelajaran holistik dan mendalam. Langkah-langkah implementasi seperti pelatihan guru, kesadaran cyberssecurity, partisipasi orang tua, dan integrasi PAK dengan mata pelajaran lain menjadi kunci keberhasilan. Secara keseluruhan, makalah ini memberikan kontribusi dalam memahami dan mengimplementasikan strategi pembelajaran PAK yang relevan dengan perkembangan teknologi di era digital.

Kata Kunci: Teknologi Pembelajaran, Pendidikan Agama Kristen, Konvensional, Modern, Kreatif; Efektivitas Pembelajaran

Copyright (c) 2024 Vriska Friyanti, Maria Titik Windarti

Corresponding author: Vriska Friyanti

Email Address: friyantivriska@gmail.com (CR34+4CX, RT.01/RW.08, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16129)

Received 25 June 2024, Accepted 29 June 2024, Published 12 July 2024

PENDAHULUAN

Manusia, sebagai makhluk yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (*Imago Dei*) dengan kekuatan berpikir (*rasio*) (Kej. 1:27-31), memiliki tanggung jawab untuk menciptakan dan menggunakan teknologi guna mempermudah aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Allah, sebagai arsitek yang terlibat langsung dalam menciptakan teknologi, memberikan mandat kepada manusia untuk mengelola alam semesta demi kebutuhan mereka sendiri. Contohnya, dalam kisah air bah, Allah memerintahkan Nuh untuk membuat kapal, dan dalam Kitab Keluaran, Allah merencanakan ruang, dimensi, dan bahan untuk kemah Suci (Kej. 6:14-15; Kel. 25:9, 1-27:21).

Dengan pemahaman ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi telah ada sejak zaman manusia diciptakan, dan Allah mengizinkan manusia untuk menciptakan, menggunakan, dan mengembangkan teknologi, selama motivasinya sesuai dengan kehendak-Nya. Allah menentang motivasi manusia yang salah, seperti yang terjadi dalam kisah Babel, ketika manusia membangun dengan tujuan mencari nama dan ingin menyamai Allah (Kej. 11:1-9).

Saat ini, masyarakat Indonesia merupakan masyarakat berbudaya teknologi, di mana perkembangan teknologi telah meresap ke berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Untuk mencapai cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa, perlu adanya pemanfaatan teknologi yang bermakna dan berdaya guna. Meskipun arus komunikasi dan informasi dari Negara maju tidak dapat dibendung, strategi yang dapat dilakukan adalah memperkuat ketahanan masyarakat melalui pendidikan yang memanfaatkan teknologi yang bersangkutan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Salah satu strategi yang tengah menjadi perbincangan adalah teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (TP-PAK), yang menggabungkan elemen konvensional, modern, dan kreatif. Makalah ini bertujuan untuk menjelaskan konsep strategi pembelajaran TP-PAK dan mengungkapkan peran serta masing-masing elemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Makalah ini membahas strategi dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Pendidikan di era digital membutuhkan pendekatan yang holistik, yang mencakup elemen-elemen konvensional, modern, dan kreatif. Makalah ini mengeksplorasi berbagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK melalui pemanfaatan teknologi, dengan mempertimbangkan aspek konvensional sebagai fondasi, pendekatan modern sebagai penyelarasan dengan perkembangan teknologi, dan unsur kreatif sebagai pendorong motivasi dan keaktifan siswa. Sehingga makalah ini bertujuan untuk menjelaskan konsep strategi pembelajaran TP-PAK dan mengungkapkan peran serta masing-masing elemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, penulis akan menguraikan dengan lebih merinci tentang strategi teknologi pembelajaran PAK pada bagian ini sebagai berikut;

Pengembangan Ide Strategi Teknologi Pembelajaran PAK

1. Penerapan Teknologi dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen

Dengan perkembangan teknologi, akses ke sumber informasi terkait ajaran, sejarah, dan nilai-nilai Kristen menjadi lebih mudah dan luas. Platform daring memberikan kemampuan efisien untuk mengakses teks-teks religius, artikel, dan sumber daya digital lainnya. Selain itu, pendekatan pembelajaran interaktif melalui aplikasi, permainan edukatif, dan simulasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pemahaman konsep agama Kristen.

Multimedia, seperti presentasi, animasi, dan video, turut menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik. Lebih lanjut, melalui platform daring, kolaborasi dan diskusi online antara siswa dan guru menjadi mungkin, membuka ruang bagi pertukaran ide dan pengalaman yang dapat memperkaya pemahaman siswa melalui interaksi daring.

2. Integrasi Konsep Konvensional, Modern, dan Kreatif

- a. Pembelajaran Konvensional (Expositori): Meskipun strategi pembelajaran konvensional seperti ceramah masih relevan, dapat diintegrasikan dengan teknologi seperti presentasi multimedia untuk membuatnya lebih menarik dan mudah dipahami.
- b. Pembelajaran Berbasis Proyek (Creative): Penggunaan proyek atau tugas berbasis proyek dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran kreatif dan penerapan nilai-nilai Kristen dalam konteks dunia nyata.
- c. Pembelajaran Inquiry-Based (Modern): Mengintegrasikan Inquiry-Based Learning dengan teknologi dapat memotivasi siswa untuk mengeksplorasi dan menemukan sendiri ajaran Kristen, mengembangkan keterampilan kritis, dan penerapan nilai-nilai agama Kristen dalam situasi kehidupan.

Dengan menggabungkan teknologi dalam pembelajaran PAK, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengimplementasikan ide ini:

1. Platform E-Learning: Implementasikan platform e-learning yang menyediakan akses mudah ke materi PAK, sumber informasi, dan tugas-tugas. Platform ini dapat mendukung diskusi online dan kolaborasi antara siswa dan guru.
2. Aplikasi Multimedia: Gunakan aplikasi multimedia untuk menyajikan materi PAK dengan cara yang menarik dan informatif. Video, animasi, dan presentasi multimedia dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep Kristen.

3. **Proyek Kolaboratif:** Desain proyek kolaboratif yang memungkinkan siswa bekerja sama dalam menerapkan ajaran Kristen dalam situasi praktis. Proyek dapat mencakup pembuatan konten multimedia, seperti video atau blog, yang mencerminkan nilai-nilai agama Kristen.
4. **Inquiry-Based Learning Activities:** Rancang kegiatan pembelajaran berbasis inquiry yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi ajaran Kristen secara mendalam. Pertanyaan terbuka dan eksplorasi konsep dapat dilakukan melalui platform daring.
5. **Monitoring dan Evaluasi:** Gunakan teknologi untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik secara efisien. Sistem evaluasi berbasis teknologi dapat mengukur pemahaman siswa dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya.
6. **Pelatihan Guru:** Sediakan pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAK. Guru perlu memahami cara mengintegrasikan teknologi dengan strategi pembelajaran yang telah ada, serta memahami potensi dan batasan teknologi dalam konteks agama Kristen.
7. **Kesadaran Cybersecurity dan Etika:** Berikan pemahaman kepada siswa tentang etika penggunaan teknologi, terutama dalam konteks nilai-nilai Kristen. Diskusikan isu-isu etika dan keamanan siber yang relevan dengan pembelajaran online.
8. **Partisipasi Orang Tua:** Melibatkan orang tua dalam pembelajaran online dan memberikan pemahaman kepada mereka tentang cara teknologi dapat mendukung pembelajaran agama Kristen di rumah.

Dengan menggabungkan teknologi dalam strategi pembelajaran PAK, dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan mendalam, mendukung perkembangan spiritual siswa, dan memfasilitasi penerapan nilai-nilai agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan Ide Strategi Teknologi Pembelajaran PAK

1. Konsep Pendidikan Agama Kristen Menurut Berbagai Pendekatan

Dalam konsep Pendidikan Agama Kristen (PAK), pandangan Kenneth O. Gangel, Warren S. Benson, E.G. Homrighousen, dan Werner C. Graendorf memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran, sejarah, pencapaian, serta implikasi etis dan spiritual dalam kerangka agama Kristen.

- a. **Kenneth O. Gangel dan Warren S. Benson:** Menekankan pemahaman mendalam tentang ajaran, sejarah, pencapaian, dan implikasi etis dan spiritual dalam kerangka agama Kristen. PAK tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pengalaman mendalam, kebijaksanaan, dan pencerahan spiritual melalui keterlibatan peserta didik.
- b. **E.G. Homrighousen:** Menyebutkan bahwa PAK adalah upaya yang disengaja oleh gereja untuk mengedukasi murid-muridnya dengan tujuan mentransmisikan iman Kristen secara utuh. Tujuannya adalah agar mereka dapat menjalani kehidupan secara harmonis sesuai dengan prinsip-prinsip iman Kristen.
- c. **Werner C. Graendorf:** Mengartikan PAK sebagai suatu proses pengajaran dan pembelajaran yang merujuk pada Alkitab, fokus pada figur Kristus, dan bergantung pada kuasa Roh Kudus.

Proses ini bertujuan untuk membimbing individu pada berbagai tingkat pertumbuhan menuju pemahaman dan pengalaman terhadap rencana serta kehendak Allah melalui Kristus.

Konsep-konsep di atas memberikan landasan bagi pengembangan strategi teknologi pembelajaran PAK. Penggunaan teknologi dapat memperkuat pemahaman mendalam melalui sumber daya digital, simulasi, dan interaktif multimedia. Misalnya, aplikasi Alkitab digital dapat memfasilitasi pemahaman mendalam tentang teks-teks Alkitab, sementara platform daring memungkinkan siswa untuk mengakses informasi agama Kristen dengan lebih efisien. Pendekatan holistik dalam PAK juga dapat diterapkan melalui penggunaan teknologi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang mendalam dan mendukung pertumbuhan karakter Kristen.

2. Pentingnya Pendidikan Agama Kristen di Sekolah

Pentingnya PAK di sekolah terletak pada peranannya dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki landasan moral, etika, dan spiritual sesuai dengan ajaran agama Kristen.

- a. Aspek Moral, Etika, dan Spiritual: PAK tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran agama Kristen tetapi juga mencakup aspek moral, etika, dan spiritual. Hal ini menekankan pentingnya pembentukan karakter Kristen melalui pendidikan.
- b. Tujuan Umum Pendidikan: Pendidikan secara umum bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda agar dapat menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan produktif. PAK menjadi kunci untuk mencapai tujuan ini dengan memberikan fondasi spiritual yang kuat.
- c. Pendidikan sebagai Proses Holistik: Pendidikan agama Kristen di sekolah dianggap sebagai upaya holistik untuk membentuk keyakinan, nilai, dan perilaku sesuai dengan ajaran agama Kristen. Ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pentingnya PAK diakui sebagai bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki landasan moral, etika, dan spiritual sesuai dengan ajaran agama Kristen. PAK memberikan dimensi nilai yang mendalam pada pendidikan. Bila melihat dalam konteks sekuler, PAK tetap memiliki nilai penting karena memberikan kerangka nilai dan etika yang berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik, yang pada gilirannya dapat memperkuat kualitas anggota masyarakat.

Meskipun PAK Kristen memiliki akar dalam keyakinan agama tertentu, nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dapat memberikan kontribusi positif dalam lingkungan pendidikan global untuk membangun individu yang bertanggung jawab dan peduli. Maka dari itu penting untuk mempertimbangkan integrasi PAK dengan mata pelajaran lain, memastikan bahwa nilai-nilai Kristen diaplikasikan dalam konteks ilmu pengetahuan, matematika, bahasa, dan bidang studi lainnya.

Strategi Pembelajaran PAK: Konvensional, Discovery, dan Penguasaan

1. Strategi Pembelajaran Konvensional pada PAK:

- a. *Pendekatan dan Karakteristik*: Strategi konvensional pada PAK cenderung bersifat ekspositori, di mana guru memiliki peran dominan dalam menyampaikan informasi. Pendekatan ini cocok untuk menyampaikan ajaran dan sejarah agama Kristen secara sistematis.
 - b. *Metode Pembelajaran*: Ceramah, diskusi kelas, pemberian tugas, dan ujian tertulis adalah metode yang umum digunakan. Hal ini memungkinkan guru untuk mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran.
2. Strategi Pembelajaran Discovery pada PAK:
- a. *Pendekatan dan Karakteristik*: Strategi discovery pada PAK mengedepankan peran aktif siswa dalam proses belajar. Siswa diajak untuk menemukan konsep-konsep agama Kristen melalui pemikiran kritis dan eksplorasi.
 - b. *Metode Pembelajaran*: Pendekatan ini dapat menggunakan metode Inquiry-Based Learning (IBL), di mana siswa mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, dan berpartisipasi dalam diskusi untuk memahami konsep agama Kristen.
3. Strategi Pembelajaran Penguasaan pada PAK:
- a. *Pendekatan dan Karakteristik*: Strategi penguasaan pada PAK bertujuan untuk memotivasi siswa mencapai penguasaan terhadap kompetensi tertentu dalam ajaran agama Kristen. Fokus pada hasil pembelajaran tuntas menjadi imperatif.
 - b. *Metode Pembelajaran*: Metode ini dapat melibatkan pembelajaran berbasis proyek, tes ulang, modul pembelajaran mandiri, dan peer teaching. Siswa harus mencapai pemahaman mendalam sebelum melanjutkan ke topik berikutnya.
4. Strategi Pembelajaran Inquiry pada PAK:
- a. *Pendekatan dan Karakteristik*: Metode Inquiry pada PAK menekankan keterlibatan aktif siswa, pengembangan kemampuan berpikir kritis, dan penemuan jawaban melalui diskusi dan analisis.
 - b. *Metode Pembelajaran*: Inquiry dapat diimplementasikan melalui pertanyaan guru, diskusi kelompok, dan penerapan metode Inquiry-Based Learning (IBL) atau Problem-Based Learning (PBL) dalam memahami ajaran dan nilai-nilai Kristen.

KESIMPULAN

Makalah ini membahas strategi teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang holistik, menggabungkan elemen konvensional, modern, dan kreatif. Integrasi teknologi, seperti platform daring dan multimedia, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep Kristen. Analisis konsep PAK oleh Gangel, Benson, Homrighousen, dan Graendorf mendukung pentingnya PAK dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa.

Strategi pembelajaran PAK yang dijelaskan melalui pendekatan konvensional, discovery, penguasaan, dan inquiry menciptakan pengalaman pembelajaran menyeluruh. Implementasi langkah-langkah seperti platform e-learning, proyek kolaboratif, dan monitoring kemajuan siswa menjadi kunci dalam menggabungkan teknologi dalam strategi pembelajaran PAK. Pelatihan guru, kesadaran

cybersecurity, partisipasi orang tua, dan integrasi PAK dengan mata pelajaran lain juga berperan penting.

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran PAK yang menggabungkan teknologi dapat menciptakan pengalaman pembelajaran holistik, mendukung perkembangan karakter Kristen, dan relevan dalam konteks pendidikan global.

REFERENSI

- Aparicio-Ting, Fabiola E., Donna M. Slater, and E. Kurz. *Inquiry-Based Learning (IBL) as a Driver of Curriculum: A Staged Approach*. Query date: 2024-02-29 15:23:00, 2019.
- Baldock, K., Theresa Pesi Murphrey, G. Briers, J. Rayfield, and S. Frazee. *Agricultural Educators' Adoption of Inquiry-Based Learning (IBL): Effects of Beliefs*. Query date: 2024-02-29 15:23:00, 2022. <https://doi.org/10.5032/jae.2022.04188>.
- Blair, Hugh J. *Tafsiran Alkitab Masa Kini*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2012.
- Boiliu, Noh Ibrahim, and Saniogo Dakhi. *Menjadi Manusia Otentik*. Jakarta: Hegel Pustaka, 2018.
- Budiyana, Hardi. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Kristen*. Karanganyar: Berita Hidup Seminary, 2011.
- Marsaulina, Roce. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Edited by Stenly R Paparang and Rajiman Andrianus Sirait. Luwuk: Pustaka Star's Lub, 2022.
- Munte, Alfonso. *Historikal – Praksis Pendidikan Agama Kristen Dan Filsafat Yunani Klasik*. Query date: 2024-02-06 10:41:33, 2023. <https://doi.org/10.55967/manthano.v2i2.40>.
- Oci, Markus. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen*. Query date: 2024-02-29 08:45:27, 2019. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v2i1.10>.
- Rantung, Djoys Anneke, and Fredik Melkias Boiliu. "Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Yang Antisipatif Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Shanan* 4, no. 1 (March 1, 2020): 93–107. <https://doi.org/10.33541/shanan.v4i1.1770>.
- Sirait, Rajiman Andrianus, Alon Mandimpu Nainggolan, and Delpi Novianti. "Church and Science: Developing Missionary Leadership in The Digitalization Era." *KINAA: Jurnal Kepemimpinan Kristen Dan Pemberdayaan Jemaat* 4, no. 2 (December 15, 2023): 95–109. <https://doi.org/10.34307/kinaa.v4i2.129>.
- Srikan, Parawee, Paitoon Pimdee, Punnee Leekitchwatana, and Akan Narabin. *A Problem-Based Learning (PBL) and Teaching Model Using a Cloud-Based Constructivist Learning Environment to Enhance Thai Undergraduate Creative Thinking and Digital Media Skills*. Query date: 2024-02-29 15:29:17, 2021. <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i22.24963>.
- Stevanus, Kalis, and Dwi Yulianingsih. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Usia Dini*. Query date: 2024-02-29 08:45:27, 2021. <https://doi.org/10.34307/peada.v2i1.27>.
- Susanti, Rani. *Teknologi Pendidikan Dan Peranannya Dalam Transformasi Pendidikan*. Query date: 2024-02-29 08:45:27, 2013. <https://doi.org/10.32832/TEK.PEND.V2I2.448>.

Sutikno, M. Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2021.

Zhou, Chunfang. *Bridging Creativity and Group by Elements of Problem-Based Learning (PBL)*.

Query date: 2024-02-29 15:29:17, 2015. https://doi.org/10.1007/978-3-319-17398-6_1.